



**MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK NON KEUANGAN BAGI
APARATUR PEMERINTAH DESA BABAKAN KECAMATAN CIPARAY
KABUPATEN BANDUNG**

Sidik Nurjaman
Universitas Pasundan
sidik.nurjaman@unpas.ac.id

ABSTRACT

This community service objective is to improve the finance management knowledge of the village governmental officer of Babakan Village, Subdistrict Ciparay, Bandung Regency. The village is one of the potential villages that have a significant regional governmental budget (APBD) of 2.2 billion Rupiahs which required to be properly managed by the village officer. This burden of budget management would require finance-trained officers. However, in average, the village officers have never received finance and / or accounting education nor trainings in a formal institution. Therefore, the village government has included a human-resource development goal within their Medium-term Village Development Plan (RPJMDes) of 2013 – 2019. In order to give an aid for the needs of trained finance officer, which also in line with the human resource developmental program of the village, this community service provided finance training program for the non-finance officer of the village government. In the first year of the community service implementation, a portion of finance trainings were given to target staffs who are responsible for the village finance management and also to staffs from the division of village budgeting. The training portion for the first year comprises the making of financial report in the form of Finance journal, Balance, Profit and Loss, Cash Flow and Ratio which express the fitness of the regional finance. The first-year results showed that the target staffs have successfully managed to comprehend and actually implement the method to develop the proper bundle of financial report.

Key words: Village Officer, Finance Management, Training

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan bagi aparatur pemerintah desa khususnya Desa Babakan, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung. Desa ini merupakan salah satu desa yang memiliki banyak potensi dengan APBD yang harus dikelola pemerintah desa pada tahun 2017 mencapai 2,2 Milyar. Kebutuhan pengelolaan ini memerlukan staff pemerintah desa yang memiliki skill pengelolaan keuangan. Namun, sebagaimana diketahui, apartur pemerintah desa belum pernah memiliki disiplin ilmu khusus mengenai keuangan seperti di perkuliahan atau sekolah akuntansi. Oleh karena itu, pemerintah desa dalam RPJMDes 2013-2019 merencanakan proses peningkatan kualitas kompetensi sumber daya manusia yang salah satunya dapat dicapai dengan program penyuluhan dan pelatihan. Dalam rangka memberikan pelayanan untuk membantu kebutuhan desa Babakan tersebut, Program Pengabdian Masyarakat ini menyediakan pelatihan manajemen keuangan untuk staf non keuangan. Dalam implementasi program pengabdian masyarakat tahun pertama, telah diberikan kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan terhadap apartur pemerintah desa dengan sasaran staf-staf yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan bagian perencanaan anggaran desa. Pelatihan yang diberikan pada tahun pertama mencakup pelatihan pembuatan laporan

keuangan termasuk diantaranya Jurnal Keuangan, Neraca, Laba Rugi, Arus Kas dan Rasio. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sasaran aparaturnya pemerintah sudah berhasil memahami dan membuat laporan keuangan, yaitu sebuah laporan yang secara umum dapat memperlihatkan kesehatan keuangan daerah.

Kata Kunci: Aparatur Desa, Manajemen Keuangan, Pelatihan

A. Pendahuluan

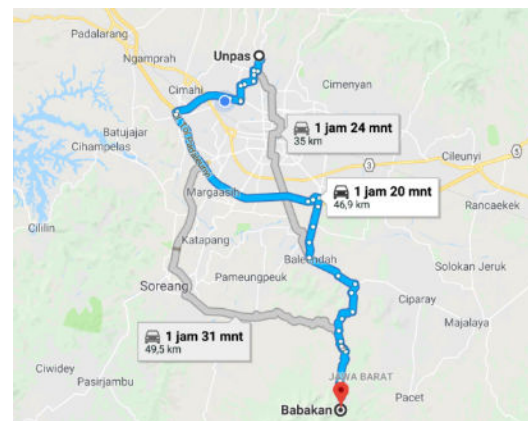
1. Analisis Situasi

Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung beradaberdada di ketinggian 750 mdpl dengan rata-rata curah hujan 70 mm/tahun, kondisi tanah (topografi) dataran tinggi 70%, kemiringan 45%, suhu udara rata-rata 28⁰C sampai dengan 32⁰C dengan luas wilayah sebesar 4.883,2 Ha dengan 4.702,2 Ha merupakan lahan pemukiman/ daratan dan 181 Ha lahan pesawahan.

Jarak tempuh (orbitasi) dari pusat pemerintahan desa ke kantor kecamatan sejauh 6.3 km, jarak ke pemerintahan kabupaten sejauh 32 km dan jarak ke pusat pemerintahan propinsi sejauh 31 km. Sementara itu, batas wilayah Desa Babakan adalah sebagai berikut:

- ✚ Utara : Desa Mekarlaksana
- ✚ Selatan : Desa Ancolmekar
- ✚ Barat : Desa Rancakole
- ✚ Timur : Desa Mekarlaksana

Sementara itu, jarak tempuh lokasi mitra dengan kampus IV Fakultas Teknik Universitas Pasundan sejauh kurang lebih 50 km dengan waktu tempuh selama 1,5 jam seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Mitra Desa Babakan

Wilayah desa dibagi menjadi 5 (lima) dusun, 19 rukun warga (RW) dan 54 rukun tetangga (RT) dengan jumlah penduduk sebanyak 8.871 jiwa. Desa ini memiliki potensi di bidang pertanian seperti tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Dengan nilai APBD Desa mencapai 2,2Milyar pada tahun 2017, pemerintah



desa memiliki program kegiatan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2013-2019 (RPJM) dengan fokus bidang pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan kepala desa dan perangkatnya serta kegiatan peningkatan kapasitas lembaga masyarakat di lingkup Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Berdasarkan hal itu, maka dibutuhkan pelatihan dari sisi manajemen keuangan guna dapat mengelola keuangan dengan baik transparan dan efisien.

2. Urgensi Permasalahan Prioritas

Pelatihan manajemen keuangan untuk non keuangan ditujukan bagi *stakeholder* atau kalangan luas khususnya masyarakat atau pihak tertentu yang tidak memiliki latar belakang manajemen keuangan (Asnawi, 2015). Dengan APBDes mencapai 2,2 Milyar pada tahun 2017, aparatur pemerintah desa dihadapkan pada pengelolaan keuangan secara baik dan transparan sehingga seluruh penggunaan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan dengan baik.

Persoalan penting bagi aparat pemerintah adalah bagaimana pengelolaan kas daerah dapat diatur dengan baik, guna *cash in* dan *cash out* dapat cocok sehingga tidak menimbulkan masalah likuiditas. Masalah likuiditas akan sangat mengganggu kredibilitas pemerintah daerah. Mengacu pada RPJMD tahun 2013-2019 desa babakan, maka perlu dilaksanakan program pada bidang pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan manajemen keuangan bagi kepala desa dan perangkatnya serta peningkatan kapasitas lembaga masyarakat di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

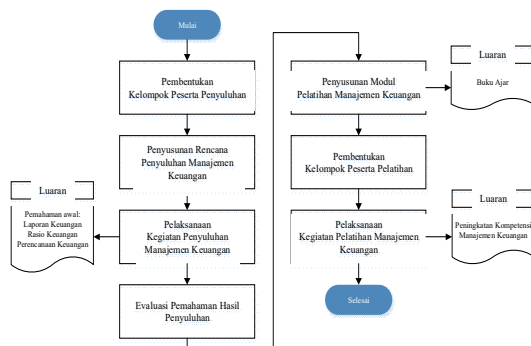
B. Kajian Pustaka

Layaknya perusahaan swasta, sektor publik atau organisasi pemerintah harus memiliki akuntabilitas laporan keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan manajemen keuangan publik diatur dalam Undang-Undang sebagai kegiatan/upaya/aktivitas yang dilakukan pemerintah (pusat dan daerah) dalam mengelola urusan negara, khususnya yang berkaitan dengan

aktivitas finansial pemerintah, mulai dari pengelolaan penerimaan, pengeluaran hingga kebijakan pengadaan pembiayaan (Widodo, 2012)

C. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan proses penyuluhan akan pentingnya pengelolaan keuangan bagi sebuah aparatur pemerintah. Penyuluhan akan dilakukan selama seminggu sesuai dengan jumlah peserta yang terlibat. Setelah penyuluhan tersampaikan, maka proses selanjutnya adalah pelatihan yang akan dilakukan secara iteratif guna mencapai kompetensi dasar pengelolaan keuangan yang baik. Adapaun metodologi pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan manajemen keuangan bagi aparat Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Metodologi Pelaksanaan Kegiatan

D. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan manajemen keuangan di Desa Babakan dibagi menjadi dua tahap, tahap implemmentasi pelatihan dan tahap monitoring serta evaluasi hasil pelatihan dan penyuluhan. Tahap pertama pelatihan dilakukan dengan menyampaikan materi manajemen keuangan terhadap aparatur desa dengan menggunakan studi kasus pengelolaan keuangan Desa Babakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2018 seperti yang terlihat pada Gambar 3 di bawah ini bersamaan dengan pelaksanaan pengabdian dosen lain.



Gambar 3. Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Babakan

Sementara itu, pada penyuluhan tahap kedua dilakukan monitoring dan



evaluasi hasil implementasi pada tahap pertama yang akan dilakukan pada akhir tahun 2018.

E. Kesimpulan

Manajemen keuangan yang baik dari suatu lembaga publik mencerminkan tanggung jawab terhadap amanat Undang-Undang. Jika pengelolaan dilakukan dengan tidak mempertimbangkan azas-azas keuangan yang benar, maka timbul ketidakpercayaan terhadap aparatur pemerintah dalam pengelolaan urusan negara, khususnya berkaitan dengan aktivitas finansial pemerintah.

Dengan adanya pelatihan dan penyuluhan manajemen keuangan bagi aparatur desa, telah mampu memberikan wawasan dan peningkatan kompetensi mengenai konsep manajemen keuangan yang tidak dimiliki sebelumnya, khususnya bagi aparatur desa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan keuangan dari institusi formal.

DAFTAR PUSTAKA

Asnawi, Said Kelana., Wijaya, Chandra.
(2015). *Finon (Finance for Non Finance) Manajemen*

Keuangan unuk Non Keuangan. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Halim, Abdul. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik: Sebuah Pengantar.* Jakarta: Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Syafari. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Raja Grafindo Persada: Jakarta

Widodo, Nurjati. *Presentasi Pertemuan Kedua: Manajemen Keuangan Publik (Pengertian, Ruang Lingkup, Konsep, dan Asas Negara).* Diakses melalui internet pada 15 November 2018. Pukul 07:19. (<http://nurjatiwidodo.lecture.ub.ac.id/2012/09/materi-perkuliahan-manajemen-keuangan-publik-20122013/>)